

Persepsi Pengguna Terhadap Penataan Wisata Lahor, di Perbatasan Kabupaten Malang dan Kabupaten Blitar

Singla Relyndo¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: srelyndo@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Menurut Perda No.3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang, Wisata Lahor merupakan salah satu yang diunggulkan. Jumlah wisatawan yang datang ke Wisata Lahor sempat mengalami penurunan drastis di tahun 2020 yang disebabkan adanya pandemi Covid-19. Pada masa *new normal* jumlah pengunjung di Wisata Lahor sedikit demi sedikit mengalami peningkatan, namun peningkatan pengunjung ini belum mampu seperti sebelum pandemi Covid-19 terjadi. Suatu kawasan wisata yang unggul dapat tercermin dari penataan ruang yang tertata dengan baik untuk menciptakan daya tarik. Dalam mewujudkan penataan yang baik tentunya perlu memperhatikan aspek pariwisata untuk menunjang kegiatan wisata agar pariwisata makin berkembang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna (pengunjung dan masyarakat) mengenai penataan Wisata Lahor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan kuisioner yang kemudian dianalisis menggunakan pengelompokan nilai rata-rata. Variabel yang digunakan pada penelitian diantaranya *attraction*, *accessibility*, *amenity*, *ancillary*, keamanan dan kebersihan. Dari penelitian didapatkan bahwa Wisata Lahor memiliki faktor *attraction* dan *ancillary* baik, sedangkan *accessibility*, *amenity*, serta keamanan dan kebersihan kurang baik.

Kata kunci: persepsi, penataan, daya tarik, aspek pariwisata

ABSTRACT

Abstract: According to Regional Regulation No.3 of 2010 concerning Malang Regency Regional Spatial Planning, Lahor Tourism is one of the favorites. The number of tourists coming to Lahor Tourism experienced a drastic decline in 2020 due to the Covid-19 pandemic. During the new normal period, the number of visitors to Lahor Tourism has gradually increased, but this increase in visitors has not been as strong as before the Covid-19 pandemic occurred. A good tourist area can be reflected in a well-organized spatial arrangement to create attraction. In realizing good planning,

of course it is necessary to pay attention to tourism aspects to support tourism activities so that tourism continues to develop. The research aims to determine user perceptions (visitors and the public) regarding Lahor Tourism arrangements. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. Quantitative data processing was carried out using questionnaires which were then analyzed using grouping of average values analysis. The variables used in the research include attractions, accessibility, amenities, additions, security and cleanliness. Research obtained shows that Lahor Tourism has good attraction and additional factors, while accessibility, amenities, and security and cleanliness are not good.

Keywords: perception, arrangement, attraction, tourism aspects